



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

PERAN ETIKA PROFESI DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN POSITIF ANTARA GURU DAN PESERTA DIDIK

Agita Asri Kusumawardani¹, Linda Dwi Setyawardani², Putri Khoirunnisa³, Rico Aditya Putra⁴, Meggy Novitasari⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: a510230249@student.ums.ac.id

Abstrak. Etika profesi merupakan pedoman penting dalam dunia pendidikan yang menentukan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan motivator. Artikel ini membahas pentingnya penerapan kode etik profesi guru dalam membangun hubungan positif dengan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* (kepuustakaan), dengan menganalisis berbagai sumber literatur terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan etika profesi dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pembentukan karakter siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti motivasi kerja yang rendah dan kurangnya pelatihan etika sering menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan kesadaran kolektif akan pentingnya etika profesi menjadi solusi utama. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, guru dapat menjadi teladan yang inspiratif bagi peserta didik dan masyarakat.

Kata kunci: Etika, Guru, Profesi.

Abstract. Professional ethics is an important guideline in the world of education that determines the quality of interaction between teachers and students. Teachers not only act as teachers, but also as mentors, role models, and motivators. This article discusses the importance of implementing the teacher's professional code of ethics in building positive relationships with students. The research method used is library research, by analyzing various related literature sources. The results show that the implementation of professional ethics can create a conducive learning environment, support student character building, and improve the quality of learning. However, challenges such as low work motivation and lack of ethics training often become obstacles in its implementation. Therefore, continuous training and collective awareness of the importance of professional ethics are the main solutions. By upholding ethical values, teachers can become inspiring role models for students and society.

Keywords : Ethics, Teacher, Profession.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Etika profesi merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang tidak hanya menjadi pedoman perilaku guru, tetapi juga menentukan kualitas hubungan yang terjalin antara guru dan peserta didik. Seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, teladan, dan motivator bagi para siswa.

Rimang (2024) menyatakan bahwa guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya dengan upaya mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik tersebut. Guru adalah orang yang paling berpengaruh terhadap peserta didiknya, di sekolah guru akan menjadi panutan atau contoh bagi peserta didiknya. Hubungan positif antara guru dan peserta didik menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana nilai-nilai moral dan etika dapat ditanamkan dengan baik.

Etika profesi guru melibatkan berbagai aspek, seperti keadilan, penghormatan terhadap hak-hak peserta didik, serta sikap profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru yang memahami dan menerapkan etika profesi tidak hanya mampu membangun hubungan yang harmonis dengan siswa, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dalam hal ini, kehadiran kode etik guru menjadi panduan yang sangat penting, membantu guru untuk memahami batasan serta tanggung jawab dalam melaksanakan perannya di lingkungan sekolah.

Namun, tantangan dalam penerapan etika profesi di dunia pendidikan masih sering ditemukan. Beberapa guru mengalami kendala dalam menjaga motivasi kerja, yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan mereka dalam membangun hubungan positif dengan peserta didik. Motivasi kerja yang rendah dapat memengaruhi dedikasi guru dalam memahami kebutuhan siswa secara individual, sehingga potensi peserta didik tidak berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, upaya seperti pelatihan berkelanjutan bagi para guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai etika dalam keseharian.

Selain itu, keberadaan kode etik profesi menjadi penentu penting dalam menjaga profesionalitas dan martabat guru. Dengan adanya kode etik, guru memiliki pedoman yang jelas mengenai bagaimana mereka seharusnya bersikap terhadap peserta didik, rekan kerja, maupun masyarakat. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi risiko pelanggaran etika, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap peran guru sebagai agen perubahan.

Peran etika profesi guru tidak hanya terbatas pada ruang kelas. Guru juga menjadi teladan bagi peserta didik dalam membangun karakter yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan budaya masyarakat. Dengan menjunjung tinggi etika profesi, seorang guru dapat memberikan pengaruh positif yang besar dalam pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Oleh karena itu, penting bagi setiap pendidik untuk memahami dan menerapkan etika profesi sebagai landasan dalam menjalankan tugasnya, sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan harmonis.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi

Metode : Metode pengumpulan data dalam jurnal ini menggunakan pendekatan penelitian *library research* (kepuustakaan) dengan analisis kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai jenis bahan bacaan, termasuk jurnal penelitian, buku referensi, dan materi ajar. Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada penggunaan jurnal penelitian dan buku referensi. Setelah bahan-bahan tersebut terkumpul, penulis kemudian mencatat poin-poin utama dari



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

setiap sumber yang ditemukan. Poin-poin ini selanjutnya dianalisis dan dibandingkan dengan temuan yang terdapat dalam jurnal dan buku referensi untuk kemudian diinterpretasikan secara mendalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil dan Pembahasan

Kode etik guru memiliki peran yang sangat mendasar dalam membangun dan menjaga integritas serta profesionalisme dalam dunia pendidikan. Sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas, kode etik menjadi acuan bagi setiap guru dalam menjalani profesinya, tidak hanya dalam mengajar tetapi juga dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Menurut Mulyasa (2017), kode etik tidak hanya memberikan pedoman untuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral, tetapi juga berfungsi sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan sikap profesional guru. Dengan demikian, kode etik berperan dalam mengarahkan setiap tindakan yang dilakukan oleh guru, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral yang baik.

Selain berfungsi sebagai pedoman, kode etik juga berperan penting sebagai kontrol sosial dalam profesi pendidikan. Hal ini diungkapkan oleh Supriyanto (2015), yang menyatakan bahwa kode etik berfungsi untuk menjaga agar guru tetap berada dalam koridor etika yang diharapkan oleh masyarakat. Guru, sebagai figur yang dihormati dan dijadikan teladan, harus mampu menjaga perilaku agar tidak keluar dari norma-norma yang telah disepakati bersama dalam masyarakat. Kode etik ini memberikan batasan yang jelas mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru, sehingga profesi ini tetap dilihat dengan penuh rasa hormat dan kepercayaan oleh masyarakat.

Kode etik guru juga menjadi indikator keberhasilan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2014), guru yang memegang teguh kode etiknya akan memiliki sikap yang konsisten dan kredibel dalam menjalankan tugas pendidikan. Dengan demikian, kualitas pendidikan yang diberikan tidak hanya dilihat dari aspek keterampilan mengajar, tetapi juga dari aspek moralitas dan etika yang diterapkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang mematuhi kode etik akan menjadi teladan yang baik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena perilaku yang ditunjukkan mencerminkan karakter yang baik dan profesional. Guru bukan hanya diharapkan untuk mengajarkan pengetahuan, tetapi juga untuk mendidik karakter siswa melalui tindakan dan sikap yang mereka tunjukkan.

Proses pendidikan di Indonesia harus berlandaskan pada etika, moral, dan norma yang berlaku dalam masyarakat agar tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai. Pendidikan di Indonesia bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual peserta didik, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral mereka agar menjadi manusia seutuhnya yang berjiwa Pancasila. Oleh karena itu,

dalam menjalankan profesinya, guru harus menjadi agen perubahan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dan moral kepada peserta didik. Sebagaimana diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2010), nilai-nilai moral dan etika sangat penting dalam pendidikan karena pendidikan yang baik harus mampu membentuk individu yang berkarakter, yang memahami tanggung jawab sosial dan moralnya terhadap sesama.

Guru juga memiliki peran yang sangat besar dalam menjaga keharmonisan hubungan sosial di dalam dan luar lingkungan pendidikan. Kode etik, sebagaimana tercantum dalam hasil Kongres PGRI 1973 dan 1989, menegaskan pentingnya hubungan yang harmonis antara guru dengan orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya. Sebagai contoh, salah satu poin yang ditekankan dalam kode etik adalah pentingnya guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif, yang dapat mendorong keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga termasuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat guna meningkatkan partisipasi mereka dalam dunia pendidikan, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan anak-anak secara maksimal.

Pandangan masyarakat terhadap guru yang menjunjung tinggi etika dan moral sangat mempengaruhi citra profesi guru itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Suyadi (2007), masyarakat seringkali memandang guru sebagai sosok yang selalu benar, dihormati, dan menjadi teladan dalam segala aspek kehidupan. Dalam hal ini, guru diharapkan untuk tidak hanya menunjukkan kepemimpinan dalam konteks akademik, tetapi juga dalam konteks kehidupan sosial yang mencakup sikap moral yang baik, etika profesional, dan komitmen terhadap kemajuan pendidikan. Guru yang berpegang pada kode etik akan menjadi sumber inspirasi bagi siswa dan masyarakat, menjadikan profesi guru tidak hanya dihargai, tetapi juga dihormati karena peran penting yang dimilikinya dalam pembentukan karakter dan pembangunan moral bangsa.

Pentingnya kode etik guru dalam menciptakan guru yang profesional dan bermoral juga tercermin dalam kualitas pendidikan yang dihasilkan. Pendidikan yang beretika akan menghasilkan individu-individu yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2017), etika pendidikan sangat berperan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas dalam hal moral dan sosial. Dengan demikian, kode etik tidak hanya menjadi pedoman bagi guru dalam menjalankan tugas mengajar, tetapi juga menjadi panduan dalam mengembangkan karakter dan moral siswa melalui sikap dan tindakan yang mereka tunjukkan setiap hari.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kode etik memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga profesionalisme dan integritas dalam dunia pendidikan. Kode etik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas mengajar, tetapi juga sebagai kontrol sosial yang memastikan bahwa setiap guru bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan moral yang telah ditetapkan. Dengan mematuhi kode etik, guru tidak hanya dapat memberikan pendidikan yang berkualitas tetapi juga menjadi teladan dalam hal perilaku dan karakter di mata siswa, orang tua, dan masyarakat.

Selain itu, kode etik juga membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, yang pada gilirannya akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Guru



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

yang memegang teguh kode etiknya akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong partisipasi masyarakat, serta menjaga martabat profesinya sebagai pendidik. Oleh karena itu, kode etik guru bukan hanya menjadi acuan bagi perilaku guru dalam konteks profesional, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi yang tinggi, yang sangat penting untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2010). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rimang, S. S. (2024). LATAR BELAKANG DAN PENGALAMAN PENDIDIK TERHADAP PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI SDN TAENG KABUPATEN GOWA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2868-2877.
- Rohmah, I. A. (2020). Pentingnya Etika Profesi dalam Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Setyaningsih, D. (2020). Peran etika dan profesi kependidikan dalam membangun nilai-nilai karakter mahasiswa calon guru sd. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 27-36.
- Sidiq, U. (2018). Etika dan profesi keguruan. *Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah*. Tersedia secara online juga di: <http://repository.iainponorogo.ac.id/395/1/Etika>, 20, 26.
- Supriyanto, A. (2015). *Etika Pendidikan Guru di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno, B. (2021). Etika Profesi dalam Dunia Pendidikan: Perspektif dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Suyadi, M. (2007). *Profesi Guru dan Pengembangan Kualitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, H. (2019). Tantangan dan Solusi dalam Menerapkan Etika Profesi di Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Yenti, R. F., & Darmiyanti, A. (2023). Peran Kode Etik Guru sebagai Landasan Berprilaku dalam Pengembangan Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2908-2913.